

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan topik yang menarik dan senantiasa aktual dibicarakan, tetapi sekaligus merupakan persoalan yang rumit dan terkesan tidak pernah dapat diselesaikan secara tuntas. Hal tersebut dapat dimaklumi, sebab terdapat begitu banyak unsur dan berbagai aspek yang diperhitungkan untuk menunjang terjadinya pendidikan yang sempurna. Menurut Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1, menyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan taraf kualitas hidup yang pada intinya bertujuan untuk menciptakan manusia yang bisa berfikir lebih ilmiah dan membuat perilaku manusia menjadi lebih baik. Pendidikan merupakan program jangka panjang yang ditetapkan pemerintah yang bertujuan untuk menjawab kebutuhan dan tantangan zaman serta turut andil dalam pembangunan nasional dan mampu bersaing secara global pada saat sekarang dan masa yang akan datang, guna untuk mengingat semakin berkembangnya zaman semakin ketat persaingan dan tantangan berbagai bidang kehidupan. Oleh karena itu, pembangunan pendidikan merupakan salah satu prioritas utama dalam agenda pembangunan nasional yang diarahkan salah satunya untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Pendidikan berusaha mengembangkan potensi individu agar mampu berdiri sendiri. Pembangunan pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan perlu untuk diperhatikan karena mempunyai peran yang amat penting dalam mencapai kemajuan diberbagai bidang kehidupan. Pendidikan dapat membuat masyarakat menjadi lebih terpelajar dan dapat menjadi landasan untuk pertumbuhan suatu negara dalam bersaing didunia kerja yang memiliki kemampuan dasar, pengetahuan, menguasai teknologi, serta mempunyai keahlian dan keterampilan dalam bidangnya.

Dalam proses belajar mengajar di sekolah banyak hambatan yang sering muncul dari guru sebagai pendidik terkait dengan perangkat pembelajaran yang diterapkan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru, permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK PGRI 1 Bangkalan adalah

perangkat pembelajaran tersebut masih menggunakan perangkat pembelajaran rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang masih menggunakan format *KTSP* atau kurikulum 2006, sesuai dengan Pasal 4 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013 menyatakan bahwa: Satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah dapat melaksanakan Kurikulum Tahun 2006 paling lama sampai dengan tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini menyebabkan Masih banyak guru yang kurang memahami tingkat ketrampilannya dalam menguasai materi, menyampaikan materi dan mempraktikkan materi yang akan diberikan masih sangat kurang. Jika guru dapat memenuhinya maka siswa akan lebih percaya pada guru sehingga dapat memunculkan motivasi yang tinggi pada siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Tentunya proses belajar para siswa seharusnya tidak hanya mendapatkan pengetahuan saja, melainkan mereka juga perlu dihadapkan dengan situasi yang nyata, melalui kegiatan yang bersifat aplikatif yang dapat dilakukan dengan melakukan praktikum sehingga peserta didik terlibat langsung untuk mengaplikasikannya. Dalam menyelesaikan masalah tersebut, perlu diterapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan strategi pembelajaran yang inovatif yaitu salah satunya dengan menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) format k13 tahun 2018 dengan model pembelajaran Problem Based Learning.

Problem based learning adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki ketrampilan untuk memecahkan masalah (Ward, 2002: Stepien, dkk, 1993) dalam Ngilimun (2014: 89), Adapun langkah-langkah pemecahan masalah dalam pembelajaran PBL ada delapan tahapan (Pannen, 2001: 11), yaitu: (1) identifikasi masalah, (2) mengumpul-pulkan data, (3) analisis data, (4) pemecahan masalah berdasarkan analisis data, (5) memilih cara pemecahan masalah, (6) merencanakan penerapan pemecahan masalah, (7) ujicoba terhadap rencana yang ditetapkan, dan (8) melakukan tindakan untuk pemecahan masalah.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil materi pembelajaran instalasi jaringan LAN. Dalam mata pelajaran Instalasi Jaringan LAN siswa dituntut untuk membuat suatu jaringan dengan benar. Sehingga jika guru menggunakan model pembelajaran hanya dengan metode ceramah akan membuat siswa merasa jenuh dan kurang efektif, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa nantinya. Tentunya kegiatan belajar tidak hanya memberikan materi dengan cara ceramah saja, karena dengan ceramah saja siswa dapat merasa bosan bahkan kurang

berminat mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut, Dengan begitu sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Dengan model *Problem Based Learning* diharapkan siswa dapat lebih mengerti dengan pelajaran yang diberikan. Karena pada model ini siswa dilatih untuk lebih aktif dalam belajar sehingga ilmu yang mereka terima dapat diserap dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berkeinginan mengadakan penelitian yang berjudul “Pengembangan Perangkat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran Instalasi Jaringan Lokal DI SMK PGRI 1 BANGKALAN ”.

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengembangkan perangkat pembelajaran RPP dengan model *Problem Based Learning*.
2. Untuk mengembangkan Tes Hasil Belajar siswa dalam penerapan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning*

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah, jelas dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan maka peneliti membatasi masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini mengembangkan RPP format k13 dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.
2. Serta mengembangkan Tes Hasil Belajar siswa yang sesuai dengan model *Problem Based Learning*

1.4 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan perangkat pembelajaran ini adalah :

1. Perangkat yang dikembangkan berupa RPP dengan format RPP K-13 dengan model pembelajaran *Problem Based learning*.
2. Tes Hasil Belajar dengan materi Instalasi Jaringan Lokal

1.5 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini dapat diharapkan memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran sehingga kegiatan proses belajar mengajar tercapai dengan baik, efektif dan efisien.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar siswa yang efektif dalam pembelajaran dan mempelajari pelajaran Instalasi jaringan lokal.

3. Bagi Peneliti

Penelitian dan pengembangan ini dapat menghasilkan sebuah produk RPP dan lembar Tes Hasil Belajar yang dapat digunakan sebagai referensi oleh guru dalam membuat suatu perangkat pembelajaran yang efektif.